

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan repository. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara obyektif. Penelitian ini menggunakan desain observasi atau pengamatan alami berupa penelitian dengan melakukan pengamatan menyeluruh pada sebuah kondisi tertentu.

Rancangan penelitian keperawatan dibedakan menjadi empat jenis yaitu: deskriptif, faktor yang berhubungan (*relationship*), faktor yang berhubungan (*asosiasi*) dan pengaruh (*kausal*) (Nursalam, 2013).

B. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian studi kasus dilakukan melalui jurnal repository Poltekkes Denpasar.

C. Subjek Studi Kasus

Studi kasus ini tidak dikenal sebagai populasi dan sampel, tetapi lebih mengarah istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sekurangnya dua orang pasien (individu, keluarga, tenaga kesehatan dan masyarakat kelompok khusus) yang diamati secara mendalam subyek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subyek penelitian dan suatu populasi target yang terjangkau dan akan dilakukan penelitian (Nursalam, 2013).

Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Hasil penelitian/review tentang hipertensi
- b. Hasil karya tulis ilmiah/review tentang hipertensi dengan nyeri akut

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu (Nursalam, 2013).

- a. Data repository yang tidak sesuai

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus yaitu kajian utama dari masalah yang dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus penelitian ini adalah Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Relaksasi Otot Progresif Untuk Mengurangi Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi.

E. Jenis Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari karakteristik responden dan data keperawatan (Setiadi, 2013b). Peneliti melakukan pengumpulan data sesuai batasan karakteristik berupa adanya keluhan nyeri akut pada pasien hipertensi yang dijadikan subyek penelitian, adanya tanda nyeri akut berupa tampak meringis, bersikap protektif, gelisah, frekuensi nadi meningkat, dan sulit tidur.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan melakukan pengamatan terhadap dokumen pasien yang dilakukan pada penelitian ini adalah catatan medis pasien hipertensi yang dimulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan sampai dengan evaluasi keperawatan.

3. Instrumen Pengumpulan Data Dokumentasi

Instrumen data keperawatan yang digunakan peneliti untuk memvalidasi data merupakan perpaduan dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi. Observasi dilakukan secara partisipatif dimana penulis mendampingi subyek penelitian dengan benar-benar terlibat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh responden yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian, mengamati, dan mendokumentasikan setiap tahapan proses keperawatan dan dilaksanakannya prosedur relaksasi otot progresif selama jalannya penelitian. Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data secara lisan dari responden. Peneliti menggunakan *Numerical Rating Scale (NRS)* untuk mengukur intensitas nyeri yang dirasakan pasien hipertensi.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif merupakan suatu usaha mengumpulkan data dan menyusun data. Setelah data tersusun, langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2013). Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta dan selanjutnya membandingkan dengan teori dan ada selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Urutan dalam analisis adalah sebagai berikut:

1. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan disajikan dalam satu transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai rentang normal

2. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data disajikan secara tekstular atau narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pengukurannya. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan tabel, gambar, grafik, flip chart, dan lain sebagainya. Kerahasiaan dari pasien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas daripasien.

G. Etika Studi Kasus

Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari:

1. *Anonimty* (tanpa nama) merupakan masalah yang memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada hasil penelitian.
2. *Respect for persons* (menghormati individu) menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subyek studi kasus (*Protection of persons*) yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan) hasil penelitian, informasi maupun masalah- masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.